

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian dunia yang berkembang dengan cepat dan pesat yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin inovatif, membuat banyak perusahaan bersaing secara ketat dalam hal menentukan strateginya. Perusahaan mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing dalam industri tidak hanya terletak dari aktiva berwujudnya saja, namun dari sisi aktiva tak berwujud seperti inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi, dan sumber daya manusia yang dimilikinya pun ikut memegang peran penting atas kelangsungan perusahaan.

Dengan meningkatnya teknologi serta inovasi saat ini yang sudah semakin berkembang didalam dunia bisnis, sehingga mengakibatkan secara tidak langsung perusahaan-perusahaan terus melakukan perubahan dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan harus melakukan perubahan agar tetap bisa bertahan ditengah ketatnya persaingan tidak hanya pada aspek teknologi yang mengalami perkembangan namun berbagai aspek kehidupan manusia juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan belakangan ini. Pertumbuhan yang terjadi tidak lepas dari peran pengetahuan dan teknologi yang sudah sangat berkembang saat ini.

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan hanya daya yang ada, sementara dalam tujuan jangka panjang perusahaan bertujuan untuk mensejahterakan atau memakmurkan para pemegang saham.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan interaksi antara perusahaan dan lingkungan, karena lingkungan memberikan kontribusi bagi kelangsungan perusahaan dan juga kesejahteraan sosial (Meilinda Murnita & Dwiana Putra, 2018). Perusahaan selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Adanya jaminan kesejahteraan tersebut, para pemegang saham pun tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya (Sabatini & Sudana, 2019).

Nilai suatu perusahaan sangatlah penting bagi pemilik perusahaan karena hal tersebut merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan kinerja perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham memiliki korelasi yang positif terhadap nilai perusahaan karena harga saham yang tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Sebelum investor menginvestasikan dananya, investor memerlukan informasi mengenai kondisi perusahaan maupun kondisi di pasar modal. Informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi yang kompeten dengan posisinya sebagai calon pemilik perusahaan. Pertama adalah masalah keamanan investasi, dan yang kedua adalah hasil atau laba yang dicapai dari informasi tersebut. Informasi dari emiten secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap harga saham. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya.

Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan, baik faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Faktor internal dapat berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, misalnya kurang bagusnya manajemen yang diterapkan dalam perusahaan, kurangnya pengetahuan atau skill yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan, manajer yang tidak mampu membaca peluang pasar, sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan tidak tercapai secara maksimal. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Diantaranya adalah kebijakan ekonomi yang dikeluarkan pemerintah, kenaikan dollar, tingginya inflasi, hal ini dapat menyebabkan tidak tercapainya nilai perusahaan sesuai dengan yang diharapkan stakeholder.

Munculnya Virus Corona membuat seluruh aspek lumpuh total. dan berdampak pada negara-negara lain di Kawasan Asia Tenggara, bahkan secara global. Akibat dari virus ini, banyak investor asing melepas saham-sahamnya akibat kepanikan pasar modal di luar negeri mengalami penurunan drastic, bursa Asia ikut bereaksi atas peristiwa ini. Dirut BEI Inarno Djajadi mengatakan saat ini hampir seluruh kinerja indeks Bursa Global mengalami penurunan, yang turut diikuti penurunan nilai kapitalisasi pasar sahamnya.

fenomena yang terjadi adanya ketidakstabilan nilai perusahaan yang diakibatkan oleh harga saham, sumber daya, tanggung jawab sosial serta kinerja pada perusahaan. Analisis Pilarmas Investindo Sekuritas Okie Ardiastama mengatakan, penurunan kinerja yang terjadi pada emiten dipicu oleh daya beli masyarakat yang melemah sepanjang tahun ini. Dimana, emiten yang dapat

menahan penurunan kinerja adalah yang memiliki diversifikasi produk yang luas serta menjalankan strategi yang tepat sehingga bisa bertahan dari dampak pandemi. Dari berita di atas dapat dilihat nilai perusahaan yang mengalami fluktuasi atau tidak stabil dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, sehingga investor menganggap kredibilitas perusahaan juga ikut menurun. Selain itu, fluktuasinya nilai perusahaan juga dapat disebabkan oleh kinerja lingkungan dan corporate social responsibility.

Pendapat dari(García Reyes, 2013), mengemukakan kinerja keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (bentuknya berupa laporan keuangan. Laporan keuangan yaitu beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang mendasari angka-angka tersebut yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun system imbalan dalam perusahaan, yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Melalui rasio profitabilitas tersebut dapat dilihat seberapa efektif dan efisiennya pengelolaan asset/sumber daya perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja lingkungan. Perusahaan yang baik dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tidak

memberikan dampak yang buruk bagi lingkungannya, Saat ini kesadaran masyarakat mengenai lingkungan cukup meningkat, sehingga keterlibatan perusahaan sangat dibutuhkan dalam melestarikan lingkungan melalui peraturan dan regulasi. Oleh sebab itu, pemerintah mewajibkan perusahaan untuk mengambil tanggung jawab melalui UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.3 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) (Kondisi et al., 2019).

Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik tidak hanya mengungkapkan mengenai kepedulian perusahaan terhadap lingkungan tetapi juga mengenai kualitas produk, keamanan produk, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat, hingga kepedulian perusahaan terhadap keselamatan dan kesejahteraan tenaga kerja. Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan berarti telah menerapkan CSR dengan sebagaimana mestinya terbukti dari kepedulian lingkungan dan sosial yang tinggi. Menurut (Kondisi et al., 2019), perusahaan yang memberikan kontribusi positif terhadap lingkungannya akan mengungkapkan CSR secara luas. Hal ini mencerminkan transparansi terhadap apa yang telah dikerjakan perusahaan, sehingga masyarakat juga tahu seberapa besar tanggung jawab dan andil perusahaan terhadap lingkungannya.

Kinerja Lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Menurut penelitian terdahulu dari (García Reyes, 2013), kinerja lingkungan akan menggambarkan bagaimana kepedulian

perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Jika lingkungan dan sumber daya disekitar perusahaan sudah terjaga dengan baik, maka bisa dipastikan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan baik pula.

Kinerja lingkungan perusahaan perlu dijaga agar selalu baik. Hal ini untuk menghindari tuntutan dari masyarakat ataupun Stakeholder, sehingga keberlanjutan perusahaan akan tetap berlangsung. Oleh karena itu pemerintah hadir melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) agar melindungi lingkungan dan mengawasi lingkungan dan mengawasi kegiatan usaha perusahaan dalam meng-ekspolarasi sumber daya alam pengawasan dilakukan melalui Program Penilaian peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).

Menurut (Widiastari & Yasa, 2018), *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan gagasan yang membuat perusahaan bertanggung jawab terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaan agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Bertanggung jawab dalam mengelola dampak negatif suatu perusahaan atau melakukan suatu kegiatan pengolahan lingkungan akibat dari dampak negatif dari operasional perusahaan adalah bagian sistematis yang harus dilaksanakan perusahaan tanpa syarat apapun, karena tanggung jawab sosial akan dilihat sebagai suatu sikap penting dalam peningkatan laba dalam memperkuat nilai perusahaan.

Apabila suatu perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara berkesinambungan maka pasar akan dapat memberikan apresiasi positif yang akan diperlihatkan dengan kenaikan harga saham perusahaan dan juga menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Walaupun dengan melakukan

tanggung jawab sosial, perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya yang akan mengurangi pendapatan perusahaan, namun apabila perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya secara berkesinambungan dan konsisten, maka citra perusahaan di pihak eksternal perusahaan akan semakin baik. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya menambah biaya namun dapat berguna sebagai alat marketing bagi perusahaan apabila *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilaksanakan berkesinambungan (Meilinda Murnita & Dwiana Putra, 2018).

Sedangkan Menurut penelitian terdahulu oleh (Supadi & Sudana, 2018), Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan suatu perusahaan akan terlegitimasi manakala terdapat keselarasan antara nilai yang dicapai perusahaan dengan ekspektasi masyarakat dalam lingkungan sosial perusahaan. Kinerja lingkungan mampu menaikkan citra perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Temuan lainnya adalah bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Disclosure* berpengaruh positif pada Kinerja Keuangan perusahaan, yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan wujud dari bentuk perilaku transparan dan etis. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat digunakan sebagai strategi perusahaan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) *DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA**

## **PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

### **1.2 Identifikasi masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah yang timbul yaitu :

1. Semakin menurunnya nilai perusahaan maka permintaan investor akan berkurang pada perusahaan.
2. Kurang Optimalnya perusahaan dalam mementingkan nilai perusahaan yang dapat mengakibatkan kepercayaan investor pada perusahaan akan berkurang.
3. Kurang menyadari pentingnya Kinerja Lingkungan dalam mempertahankan keunggulan nilai perusahaan.
4. Memiliki keunggulan kompetitif mampu bersaing meningkatkan persepsi pasar terhadap Nilai Perusahaan.
5. *Corporate social responsibility disclosure* yang dilakukan perusahaan merupakan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan *public* terhadap pencapaian usaha perbaikan terhadap lingkungan sekitar.
6. *Corporate social responsibility disclosure* bersifat wajib bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam.
7. Semakin baik pertumbuhan laporan keuangan perusahaan prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, sehingga nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor.



### 1.3 Batas Masalah

Agar terfokusnya penelitian ini maka penulis akan membatasi masalah ini dengan Kinerja Lingkungan ( $X_1$ ), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Disclosure ( $X_2$ ) Sebagai variabel Independen, kemudian Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen dan Kinerja Keuangan (Z) sebagai variabel Intervening pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Objek penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang di akses melalui website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk periode tahun 2015-2019.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015 - 2019?
2. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 - 2019?
3. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2019?
4. Bagaimana Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 - 2019?

5. Bagaimana pengaruh *Corporate social responsibility (CSR) Disclosure* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2015 – 2019?
6. Bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 - 2019?
7. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2019?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Ada puntujuan dari penelitian ini diantaranya untuk mengetahui dan menganalisis tentang:

1. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia .
2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia .
3. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
4. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia .

5. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia .
6. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
7. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah ini :

1. Bagi Peneliti
  1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh Kinerja Lingkungan, *corporate social responsibility Disclosure*, terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.
  2. Dapat menambah, memperluas dan mampu mengaplikasikan pembelajaran yang didapat penulis pada perkuliahan semester ini.
  3. Memberi kesempatan untuk menerapkan teori manajemen keuangan secara langsung dan memberikan kemampuan dalam melakukan penelitian sehingga memberikan pengalaman serta ilmu

bagi peneliti dan dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti dalam mengimplementasikan teorinya.

2. Bagi Investor

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi dengan mengukur intellectual capital, corporate social responsibility, dan struktur kepemilikan yang selanjutnya dapat digunakan untuk menilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya. Serta bisa dikembangkan lagi menjadi penelitian yang lebih luas atau lebih terperinci terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini.